

The Influence of Fintech E-Wallets and Self-Control on the Consumptive Behavior of Generation Z in Bangkalan: Efforts for Digital Financial Education and Literacy

Rumyati Zeinab¹, Ruski²
STKIP PGRI Bangkalan^{1,2}
Email: rumyatizainah@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the increasing use of Fintech E-Wallets among Generation Z university students, which facilitates financial transactions but also has the potential to encourage consumptive behavior, especially when not accompanied by adequate self-control. The purpose of this study is to analyze the influence of Fintech E-Wallet and Self-Control on the consumptive behavior of students in Bangkalan Regency. The method used is a descriptive quantitative approach with survey techniques. Data were collected through questionnaires distributed to 60 students from three universities, selected using purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that Fintech E-Wallet has a positive and significant influence on consumptive behavior (significance value = 0.001), while Self-Control has a negative and significant influence on consumptive behavior (significance value = 0.003). Simultaneously, both variables significantly affect consumptive behavior (significance value = 0.001). The conclusion of this study is that the ease of digital access through e-wallets can increase the consumptive tendencies of students, but this can be mitigated through strong self-control, indicating the importance of awareness in managing finances wisely.

Keywords: Fintech, E-Wallet, Self-Control, Consumptive Behavior, Generation Z



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Dunia saat ini memasuki era globalisasi yang serba digital, dimana pesatnya perkembangan teknologi informasi komunikasi dan dengan pengaruh besar terhadap Sebagian besar aspek kehidupan manusia, termasuk industri keuangan. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya *financial technology* (fintech) atau inovasi industri teknologi keuangan, yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan secara digital. Salah satu produk fintech yang paling banyak digunakan adalah *electronic wallet* (*e-wallet*), yakni alat pembayaran tanpa uang tunai yang dapat diakses melalui aplikasi digital pada ponsel pintar.

Salah satu bentuk fintech yang paling berkembang pesat di Indonesia adalah *electronic wallet* (*e-wallet*). *E-wallet* merupakan aplikasi berbasis digital yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melaksanakan berbagai jenis transaksi tanpa perlu membawa uang tunai dengan menyimpan uang secara online. Beberapa aplikasi *e-wallet* populer antara lain; Link Aja, Dana, OVO, ShopeePay, dan Gopay telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam keseharian masyarakat, terutama generasi muda. *E-wallet* tidak hanya digunakan untuk transaksi belanja daring (online shopping), tetapi juga untuk pembayaran tagihan, transportasi, makanan, hingga pembelian pulsa dan data internet.

Menurut (Reynaldy, 2024) survei Indonesia Fintech Trends 2024 oleh Jakpat, sebanyak 96% responden mengaku telah menggunakan e-wallet, dan mayoritas di antaranya berasal dari kalangan Generasi Z. Survei Katadata Insight Center juga menunjukkan bahwa 68% Generasi Z lebih memilih menggunakan e-wallet dibandingkan dengan kartu ATM bank.

Generasi Z merujuk pada individu yang dilahirkan dalam rentang waktu antara tahun 1997 hingga 2012, dan merupakan kelompok generasi yang memiliki pengetahuan luas mengenai teknologi digital. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang terkoneksi dengan internet dan memiliki kebiasaan mengakses informasi serta melakukan berbagai aktivitas secara instan melalui perangkat elektronik. Mahasiswa, sebagai bagian dari Generasi Z, merupakan kelompok yang aktif menggunakan layanan e-wallet dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Selain karena faktor kemudahan, alasan lain yang mendorong penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa adalah kecepatan transaksi, kemudahan akses, serta berbagai promosi dan potongan harga yang ditawarkan oleh penyedia layanan (Rosalina & Et.al, 2023).

Namun, kemudahan yang ditawarkan oleh e-wallet juga membawa dampak negatif, salah satunya adalah meningkatnya kecenderungan untuk berkebiasaan konsumtif. Istilah kebiasaan konsumtif menggambarkan tendensi individu dalam melakukan konsumsi barang dan jasa secara berlebihan tanpa memperhitungkan kebutuhan dan keuntungannya. Karakteristik kebiasaan ini antara lain membeli barang karena keinginan, mengikuti tren, serta mudah terpengaruh oleh iklan dan promosi. Dalam konteks mahasiswa, kebiasaan konsumtif dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol, kesulitan dalam mengelola anggaran, bahkan ketergantungan terhadap bantuan finansial dari orang tua.

Kebiasaan konsumtif merupakan kondisi di mana individu melakukan pembelian berdasarkan dorongan emosional dan keinginan, bukan kebutuhan. Hal ini dapat terlihat dari kecenderungan membeli barang karena kemasan yang menarik, diskon, atau sekadar mengikuti tren. Mahasiswa dengan tingkat konsumtif yang tinggi cenderung tidak memiliki skala prioritas dalam berbelanja, tidak mempertimbangkan fungsi barang, serta lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan (Afifah Ibnu Abdillah, 2024).

Dalam konteks ini, self-control atau pengendalian diri merupakan salah satu unsur penting yang mampu menekan kebiasaan konsumtif. Self-control merupakan keterampilan individu dalam mengendalikan dorongan dan impuls saat dihadapkan pada godaan atau keputusan keuangan. Individu dengan self-control yang baik dapat membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional, sementara individu dengan self-control rendah berpotensi mengikuti dorongan sesaat ((Pranitasari, et .al., 2023). Sedangkan menurut Tingkat self-control yang rendah pada mahasiswa dapat mengakibatkan penggunaan e-wallet secara berlebihan dan berujung pada masalah keuangan pribadi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Somantri, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiasaan konsumtif Generasi Z, di mana konsumen cenderung mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Penelitian lain oleh (Aristina, n.d .et.al :2024) menyimpulkan bahwa e-wallet dan self-control secara bersama-sama memengaruhi kebiasaan konsumtif Generasi Z. Hal ini memperkuat asumsi bahwa penggunaan teknologi keuangan dan faktor psikologis internal sama-sama berkontribusi dalam membentuk gaya hidup konsumtif mahasiswa.

Fenomena inilah yang mendorong perlunya dilakukan penelitian mengenai korelasi penggunaan fintech e-wallet serta self-control pada kebiasaan konsumtif mahasiswa. Kabupaten Bangkalan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki banyak perguruan tinggi dan populasi mahasiswa yang aktif dalam penggunaan teknologi digital. Penelitian ini diharapkan mampu

menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai metode atau pendekatan yang digunakan dalam penggunaan e-wallet dan tingkat pengendalian diri memengaruhi pola konsumsi mahasiswa di era digitalisasi. Di samping itu, riset ini juga penting dalam konteks literasi keuangan. Di tengah maraknya digitalisasi sistem pembayaran, mahasiswa perlu dibekali dengan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang sehat dan kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Data yang diperoleh pada riset ini bisa menjadi referensi teoritis pada perkembangan kajian kebiasaan konsumen digital, serta memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan tinggi dan penyedia layanan fintech dalam merancang strategi edukatif dan preventif untuk membentuk kebiasaan keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan diri pada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kabupaten Bangkalan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan fintech e-wallet dan self-control memengaruhi kebiasaan konsumtif. Dengan metode kuantitatif bersamaan dengan metode analisis regresi linear berganda, penelitian yang penulis buat berguna menjawab pertanyaan berikut: Apakah terdapat pengaruh signifikan antara fintech e-wallet pada kebiasaan konsumtif mahasiswa? Apakah self-control berdampak pada kebiasaan konsumtif mahasiswa? Apakah fintech e-wallet serta self-control berdampak secara simultan kepada kebiasaan konsumtif mahasiswa di Kabupaten Bangkalan?

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif guna mengevaluasi sejauh mana penggunaan fintech e-wallet serta kemampuan pengendalian diri (self-control) memengaruhi kebiasaan konsumtif pada kalangan Generasi Z, khususnya mahasiswa. Populasi dalam studi ini mencakup mahasiswa perguruan tinggi di Kabupaten Bangkalan yang aktif menggunakan layanan e-wallet. Adapun sampel yang digunakan berjumlah 60 responden, ditentukan dari metode nonprobability sampling menggunakan pendekatan purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dirancang pada skala Likert lima poin, yakni: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sebelum pelaksanaan studi, dimulai uji validitas serta reliabilitas instrumen memakai perangkat lunak SPSS versi 23. Analisis data dalam riset ini dilaksanakan menggunakan metode regresi linier berganda, dengan rumus model seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Notasi:

Y = Kebiasaan Konsumtif

X₁ = Fintech E-Wallet

X₂ = Self-Control

a = konstanta

e = error

uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji Heteroskedastisitas digunakan terhadap uji asumsi klasik sedangkan uji T, uji F dan uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk uji hipotesisnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Uji analisis regresi berganda

Di bawah adalah hasil analisis regresi berganda, dimana dilaksanakan pada data yang diperoleh melalui kuesioner, guna mengkaji pengaruh fintech e-wallet serta kontrol diri pada kebiasaan konsumtif Generasi Z pada wilayah Bangkalan.

Tabel 1
Hasil uji analisis regresi berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9,755	3,470		2,811	,007
Fintech Ewallet	,490	,145	,441	3,375	,001
Self control	-,468	,149	-,412	-3,150	,003

ada Tabel tersebut mengungkapkan bahwa dengan menggunakan persamaan linear regression berganda, nilai konstan adalah 9,755, nilai variabel fintech e-wallet adalah 0,490, dan nilai variabel self-control adalah -0,468. Oleh karena itu, persamaan linear regression berganda adalah: $Y = 9,755 + 0,490 X_1 + -0,468 X_2 + e$.

b. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
H

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24412362
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,093
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

Pada tabel tersebut diperlihatkan bahwa nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,087. Berdasarkan kriteria pengambilan data dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Oleh karena itu, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,087 dengan melebihi batas 0,05 memperlihatkan jika data pada penelitian penulis berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Fintech E-wallet</i>	,969	1,032
	<i>Self-Control</i>	,969	1,032

Dependent Variable: Kebiasaan Konsumtif

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing variabel independen yaitu fintech e-wallet (X1) dan self control (X2) terdapat nilai VIF < 10 yaitu nilainya sebesar 1,032. Sementara, jika dilihat dari nilai tolerance setiap variabel nilainya > 0,10 variabel tersebut antara lain variabel fintech e-wallet (X1) dan self control (X2) sebesar 0 ,969. Jika dilihat dari nilai dari VIF dan Tolerance variabel- variabel tersebut menjelaskan bahwa variabel tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients		Coefficients		Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	5,275	3,658		1,442	,155	
	<i>Fintech E-Wallet</i>	,138	,158	,124	,873	,386	,742
	<i>Self-Control</i>	,362	,191	,269	1,896	,063	,742

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap variabel termasuk variabel *fintech e-wallet* (X1) sebesar 0 ,386 serta *self control* (X2) sebesar 0,063 memiliki taraf signifikansi > 0,05. Pada akhirnya membuktikan jika Tidak ditemukan adanya permasalahan heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Tabel 4
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,755	3,470		2,811	,007
	Fintech	,490	,145	,441	3,375	,001
	Ewallet					
	Self control	-,468	,149	-,412	-3,150	,003

Variabel fintech e-wallet memperoleh nilai Thitung sebesar $3,357 > 2,002$. Ttabel menggunakan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Kondisi itu menunjukkan jika variabel Fintech E-Wallet di pengaruh secara signifikan terhadap pada kebiasaan konsumtif. Dengan demikian bisa dikatakan Ha diterima dan H0 ditolak.

Sedangkan pada variabel self control mendapatkan nilai Thitung sebesar $-3,150 > 2,002$ Ttabel dari signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Kondisi itu menjelaskan jika variabel self -control berdampak positif serta signifikan pada kebiasaan konsumtif, Oleh karena itu, dapat simpulkan Ha diterima dan H0 ditolak.

2. Uji simulatan (F)

Tabel 5
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190,383	2	95,191	7,458	,001 ^b
	Residual	727,551	57	12,764		
	Total	917,933	59			

a. Dependent Variable: Kebiasaan Konsumtif

b. Predictors: (Constant), *self control*, *Fintech Ewallet*

Merujuk pada Tabel tersebut ,nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan pada F_{hitung} sebesar $7,458 > 3,16 F_{tabel}$. Dengan demikian, bisa disimpulkan jika Ho di tolak .*Pengaruh fintech e-wallet (X1) serta self control (X2), berpengaruh simultan atau secara bersamaan mempengaruhi kebiasaan konsumtif.*

3. Koefisien Determinasi

Tabel 6

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	,180	3,57268
a. Predictors: (Constant), Fintech Ewallet, self control				

Berdasarkan Tabel tersebut menjelaskan nilai Adjusted R Square sebesar 0,207 (20,7%). Hasil ini menyatakan bahwa variabel *fintech e-wallet* dan *self control* terdapat a pengaruh sebesar 20,7% terhadap kebiasaan konsumtif dalam penelitian ini, sementara sisanya 79,3 % dipengaruhi dengan faktor lainnya diluar dari penelitian ini.

2. Pembahasan

Fintech e-wallet memberi dampak pada kebiasaan konsumtif Generasi Z mahasiswa perguruan tinggi dikabupaten Bangkalan. Hal ini dibuktikan dengan hasil T_{hitung} sebesar $3,357 > 2,002$. T_{tabel} pada nilai signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$. Dapat diartikan H_0 ditolak serta H_a diterima. Hal itu menunjukkan *fintech e-wallet* berdampak positif serta signifikan pada kebiasaan konsumtif mahasiswa Generasi Z pada kabupaten Bangkalan. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *fintech e-wallet* semakin tinggi pula tingkat kebiasaan konsumtif mahasiswa.

Pengaruh *self control* pada kebiasaan konsumtif Generasi Z kabupaten Bangkalan *Self control* mempunyai dampak pada sifat konsumtif Generasi Z mahasiswa perguruan tinggi dikabupaten Bangkalan. Hal ini dibuktikan dengan hasil T_{hitung} sebesar $-3,150 > 2,002$ T_{tabel} pada signifikansinya yakni $0,003 < 0,05$ Ini bisa didefinisikan H_0 ditolak serta H_a diterima. Dengan itu menunjukkan jika *self control* berdampak secara signifikan pada kebiasaan konsumtif mahasiswa. Koefisien negatif sebesar $-0,468$ menunjukkan semakin tinggi *self control* seseorang, semakin rendah sifat konsumtifnya. Mahasiswa yang mempunyai *self control* tinggi akan lebih bisa menahan diri atas godaan untuk belanja dan impulsif dan lebih mempertimbangkan kebutuhan serta prioritas dalam pengeluarannya.

Fintech ewallet dan *Self control* mempunyai dampak secara simultan atau bersama - sama pada sifat konsumtif Generasi Z mahasiswa perguruan tinggi dikabupaten Bangkalan. Hal itu dibuktikan dari hasil Sig. $0,001 < 0,05$, serta F_{hitung} sebesar $7,458 > 3,16$ F_{tabel} . Maka dari itu, bisa disimpulkan H_0 di tolak. Pengaruh *fintech e-wallet* (X_1), *self control* (X_2), berpengaruh simultan atau secara bersamaan mempengaruhi kebiasaan konsumtif. Artinya keberadaan kedua variabel tersebut secara bersama -sama dapat menjelaskan perubahan kebiasaan konsumtif dikalangan mahasiswa tidak hanya di pengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan kombinasi dari faktor *eksternal* dan *internal*.

Simpulan

1) Nilai T_{hitung} sebesar $3,357 > 2,002$. T_{tabel} pada signifikansi $0,001 < 0,05$. Kondisi itu bisa disepakati H_0 ditolak serta H_a diterima. Dengan demikian *fintech e-wallet* memiliki dampak positif serta signifikan pada perilaku konsumtif Generasi Z (mahasiswa perguruan tinggi di kabupaten Bangkalan); 2) Variabel *Self-Control* dengan nilai T_{hitung} sebesar $-3,150 > 2,002$. T_{tabel} pada signifikansi $0,003 < 0,05$. Dapat disimpulkan H_0 ditolak serta H_a diterima. Koefisien negatif sebesar $-0,468$ Artinya menunjukkan bahwa *self control* memiliki dampak negatif serta signifikan pada kebiasaan konsumtif Generasi Z (mahasiswa perguruan tinggi di kabupaten Bangkalan); 3) Nilai sig $0,001 < 0,05$, dan F_{hitung} sebesar $7,458 > 3,16$ F_{tabel} . Dengan demikian, bisa disimpulkan jika H_0 di tolak serta H_a diterima yang

artinya *fintech e-wallet* serta *self control* berpengaruh secara bersamaan dalam kaitannya dengan perilaku konsumtif Generasi Z (mahasiswa perguruan tinggi di kabupaten Bangkalan).

Daftar Rujukan

- Afifah Ibnu Abdillah. (2024). *Pengaruh konsep diri, literasi keuangan syariah, dan kemudahan pembayaran digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas Islam negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. 15(1), 37–48.
- Aristina, R. (2024). *Pengaruh e-wallet dan self control terhadap perilaku konsumtif generasi Z kabupaten Bojonegoro*. 294–304.
- Pranitasari, et.al. (2023). *Self control, self awareness dan kejenuhan belajar pada perilaku cyberloafing mahasiswa dalam pembelajaran daring*. *Media Manajemen Jasa*, 11(1), 56–68. <https://doi.org/10.52447/mmj.v11i1.6978>
- Reynaldy, B. (2024). *96% masyarakat Indonesia sudah menggunakan e-wallet*. Data GoodStats Data. <https://data.goodstats.id/statistic/96-masyarakat-indonesia-sudah-menggunakan-e-wallet-itxc>
- Rosalina, D. et.al. (2023). *Student preferences for financial technology digital payment services*. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(2), 429–447. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i2.4901>
- Somantri, P. S. (2024). *Pengaruh penggunaan dompet digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kota Bandung*.